# KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH ISLAM TERPADU

Fandi Ahmad[1], Asriyani Biti Mangan[2], Siti Nur Khasanah[3], Ilham Abdurrahman[4], Harmita[5]
Universitas Ahmad Dahlan
fandi.ahmad@pai.uad.ac.id , asriyani1900031181@webmail.uad.ac.id

**Abstract**

*Leadership and education are two different things. Leadership itself means a main object that has an influence on other objects, while education is an effort to create a learning atmosphere and learning process so that students are able to absorb or get something new, both in the form of knowledge and experience. On this occasion, we will discuss about leadership in an integrated Islamic school educational institution. In educational institutions, especially integrated Islam, leadership plays an important role and has a great responsibility, because it is the main mover and also a motivator for the organization he leads. In the leadership system, it must have its own style or characteristics in order to facilitate the pace of its leadership and also to facilitate the achievement of the vision and mission of the leadership. Leadership will be said to be successful if the pace of leadership is directed according to the initial goals of the organization. So the two things between leadership and education are important and interesting things for us to discuss thoroughly, so that we can also have the attitude and knowledge like a leader, especially in the world of education.*

***Keywords**: Leadership, Educational Institutions, Integrated Islam*

**Abstrak** : Kepemimpinan dan pendidikan merupakan dua hal yang berbeda. Kepemimpinan sendiri berarti suatu objek utama yang memiliki pengaruh pada objek yang lainnya, Sedang pendidikan ialah usaha dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu menyerap atau mendapatkan sesuatu yang baru,baik itu berupa ilmu dan pengalaman. Pada kesempatan kali ini kami akan membahas tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan sekolah Islam terpadu. Dalam lembaga pendidikan khususnya islam terpadu kepemimpinan berperan penting dan memiliki tanggung jawab yang besar,karena sebagai penggerak utama dan juga motivator bagi organisasi yang dipimpinnya. Dalam sistem kepemimpinannya haruslah mempunyai gaya atau cirri tersendiri agar mempermudah laju gerak kepemimpinannya dan juga agar mempermudah dalam tercapainya visi misi kepemimpinan tersebut. Kepemimpinan akan dikatakan berhasil apabila laju kepemimpinanya terarah sesuai tujuan awal organisasi tersebut. Jadi kedua hal tersebut antara kepemimpinan dan pendidikan merupakan hal yang pentig dan menarik untuk kita bahas secara menyeluruh,agar kita juga dapat memiliki sikap dan ilmu seperti seorang pemimpin khususnya di dunia pendidikan.

**Kata Kunci** :Kepemimpinan, Lembaga Pendidikan, Islam Terpadu

## PENDAHULUAN

Di tengah-tengah masyarakat saat ini tengah berlangsung krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Baik itu Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminaldan berbagai bentuk penyakit sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupanmasyarakat. Untuk mendapatkan kejelasan dari masalah tersebut maka munculah sekolah islam terpadu. Yang merupakan sebuah model pendidikan yang di buat dengan segala keterpaduan dari berbagai sisidan segala aspek pendidikan yang meliputi kurikulum, misi, visi pendidik dan suasana pembelajaran. Sekolah Islam terpadu merupakan bentuk pendidikan yang memiliki peran yang strategisdalam membentuk anak didik menjadi manusiayang seutuhnya, manusia yang berkarakter dan berkepribadian yang baik manusia yangmemiliki karakter dan kepribadian yang baik, memahami diri sendiri.

Saat ini sudah sangat terasa bedanya sekolah Islam di masyarakat, karena materi yang ada di sekolah umum, juga di ajarkan di sekolah islam. Hal ini yang membuat anak didik tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran dan juga lebih mengerti tentang keislaman.

Sekolah Islam terpadu berarti merupakan perpaduan antara sekolah umum san juga sekolah-sekolah islam. Yang mana pada saat pembelajaran materi materi yang di ajarkan di sekolah umum, juga di ajarkan di sekolah islam begitupun sebaliknya.

## METODE

Metode yang di gunakan untuk menganlisis yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kepustakaan atau Library Research, metode ini merupakan metode yang mengumpulkan sumber-sumber pustaka dan menyatukannya menjadi satu bagian. Langkah dalam metode ini yaitu membaca sumber data (referensi), menghayati serta memahami pembahasan materi, kemudian mencatat hasil tersebut secara singkat, pengumpulan sumber ini biasanya menggunakan berbagai macam referensi literatur seperti buku, artikel, jurnal, majalah, dan referensi lainnya. Dalam proses analisis ini ada beberapa tahap yaitu, Pertama, menentukan isi materi sesuai dengan topik yang

sudah ditentukan Kedua, mencari berbagai macam informasi. Ketiga, catat materi-materi secara singkat yang sesuai dengan apa yang akan di analisis. Keempat membaca rangkuman materi tadi secara mendalam untuk menganalisis materi secara aktif dan kritis. Lalu yang terakhir yaitu membuat kesimpulan pada akhir analisis ini.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Kepemimpinan di Lembaga Islam Terpadu

Banyak para ahli, akademis dan juga peneliti untuk mencoba memformulasikan menegenai definisi dari kepemimpinan. Dalam hal ini bahwa kepemimpinan adalah subyek yang menarik perhatian orang telah lama, bahkan keterkaitan dengan masalah kepemimpinan sama saja tuanya dengan sejarah manusia. Hal ini kepemimpinan bahwasanya adalah kehidupan manusiayang komunal sangat, karena kepemimpinan adalah sebuahfactor yangmenentukan suatu kesuksesanmaupun kegagalan untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah direncanakan.

Secara etimologi yang dipaparkan oleh Mangunhardjana kepemimpinan sendiri asalnya dari kata pemimpin. Leadership berari kepemimpinan, dari kata "leader" yang artinya pemimpin dan "tolead"mempunyai beberapa, yaitu: berajalan lebih awal, bergerak di awal, mengambil langkah awal, berbuat paling terlebih dulu, mempelopori, menuntun,membimbing, dan menggerakkan orang lain untuk mempengaruhinya.

Hakikat kepemimpinan pada dasarnya merupakan suatu perilaku dan sebuah proses mempengaruhi dan memenangkan pikirian, tingkah laku, dan hati orang lain. Kepemimpinan dilihat dari pengertian umumnya sebuah proses yang mempengaruhi orang lain untuk mencapai rangka tujuan yang diinginkan.

Namun, mendefinisikan kepemimpinan selalu dikaitkan dengan perilaku orang lain yang telahdipengaruhi untuk mencapai tujuan sebagaimana disepakati bersama. Artinya dimana dan kapanpun seseorang memainkan sebuah proses yang mempengaruhi orang lain dengan cara memotivasi, mengarahkan, dan menginspirasi yang sudah direncanakan untuk mencapai sasaran aktivitas sasaran.

Dengan adanya beberapa perbedaan tentang definisi kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah sebuah proses interaksi sosial dalam bentuk organisasi kolektif maupun personal untuk mencapai tujuan yang saling bekerja sama secara kolektif-kolegial. Hal ini mempunyai dua tanda besar, yaitu: **pertama**, kepemimpinan adalah sebuahproses yang menggerakan dan mempengaruhi orang orang lain dan juga untuk mempengaruhi tujuan bersama untuk gerakan kompenen organisasi. **Kedua**, kepemimpinan adalah sebuah proses yang mengarahkan keaktivitasan kompenen organiasi untuk tugas dan tanggung jawab aturan organisasi.

Dari berbagai definisi kepemimpinan yang telah dipaparkan, ada beberapa prinsip dasar yang terlihat didalam kepemimpinan yaitu: **Pertama**, Kepemimpinan adalahsebuah proses yang bertujuan untuk mempengaruhi organisasi. **Kedua**, Kepemimpinan adalah jalan yang mempengaruhi perilaku bawahannya memungkinkan pempimpin. **Ketiga**, Kepemimpinan adalah sebuah interaksi antara pimpinan dan bawahan. **Keempat**, Kepemimpinan adalah sebuah interaksi antara pimpinan dan bawahan dalam konteks, baik konteks kepemimpinan langsung ataupun konteks kepempimpinan yang mampu mempengaruhi orang dan kemampuan seseoranguntuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan pendidikan merupakan alasan yang paling utama dan penting untuk diaplikasan dalam sekolah Islam. Hal ini dikarenakan, kepemimpinan pendidikan sangat berperan sebagai aktivitas penetunya keberhasilan yang ada didalam lembanga pendidikan Islam. Jadi, kepemimpinan pendidikan Islam adalah sebuah proses kelompok yang mampu terorganisasikan dan memengaruhi kelompok untuk membentuk sebuah usaha pendidikan Islam yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu untuk membentuk manusia menjadi insan yang sempurna baik didunia maupun diakhirat.(Ii and Kepemimpinan n.d.)

**Usaha – usaha kepimpinan di lembaga Sekolah Islam Terpadu**

Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan islam terpadu merupakan bagian terpenting dalam Lembaga Pendidikan karena kepemimpinan dalam suatu Lembaga memegang peranan penting, yaitu sebagai motivator, mediator tanggung jawab, sebagai dinamisme, katalisator dan sebagai penggerakan masyarakat yang dipimpinnya. Perkembangan Pendidikan semata-mata tergantung pada kualitas kepemimpinannya. Upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan Lembaga Pendidikan islam, yaitu di atass segalanya, pengembangan administrasi program itu sendiri adalah bagaian dari proses pengajaran dan oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, sekolah madrasah harus memiliki pembelajaran yang lebih efektif. Dan metode, strategi dan Teknik pengajaran serta sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan dengan keadaan nyata dari sumber daya yang tersedia di sekolah madarasah. Kedua, pembangunan sarana dan prasarana sangat sentral dalam melaksankan kegiatan belajar mengajar karena tanpa sarana prasarana yang mendukung PMB tidak dapat berfungsi sesuai dengan tujuan Pendidikan. Ketiga, pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari peningkatan dan kualitas serta memerlukan perhatian khusus. Karena dalam dunia Pendidikan kita berhadapan dengan masalah manusia yang selalu mempunyai dinamila dalam situasi dan kondisi. Apalagi sebagai makhluk social, manusia memiliki kecendrungan fitrah untuk selalu berada dalam kelompok, dari kelompok in ikan muncul dinamika manusia. Upaya kepala madarasah untuk meningkatkan kualitas pengajaran adalah upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kepribadian guru, upaya peningkatan kualitas sarana prasarana Pendidikan. Untuk itu, guna meningkatakan mutu Pendidikan di madarasah atau sekolah agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien, diperlukan dukungan atau dukungan sumber daya manusia yang berkualitas.(Fauzi 2017)

**Gaya kepemimpinan Lembaga sekolah Islam terpadu**

Gaya yang bersifat sikap, gerak, perilaku, kekuatan kemampuan berbuat baik sedangkan gaya kepemimpinan adalah seperangkat karakteristik yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggota atau bawahannya sehingga organisasi berarti dicapai atau bisa juga dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah model perilaku dan strategi yang diistimewakan dan sering diterapkan oleh para pemimpin, gaya kepemimpinan merupakan model lengkap Tindakan seorang pemimpin, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat oleh bawahannya. (Mulya Prakarsa 2019)

Gaya kepemimpinan madarasah dapat dilihat dari sifat kepemilikan seorang pemimpin yang sesuai dengan ajaran islam, dalam mengembangkan masa jabatan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, pemimpin memberi dan juga memang pemimpin, tanggung jawab ini tidak lepas dari tanggung jawab di dunia maupun di akhirat serta suri tauladan dan panutan bagi warga sekolah khususnya para siswa karena direktur memiliki fungsi sebagai pendidik. (**رازی** 1384)

Indikatir yang digunakan dalam gaya kepemimpinan islam, yang dikutip oleh ramayulis dalam bukunya yang berjudul Pendidikan islam, harus memiliki kejujuran, keadilan, kesabaran, keandalan, kecerdasan, ketabahan, keikhalasan, keberanian, keteguhan , sikap baik hati, sebagai adalah, dermawan, menjaga harga diri, penyayang, pemalu, sopan, penyanyang, jujur. Oleh karena itu untuk menjadi seorang pemimpin jarus memiliki jiwa dan sikap yang dapat memberikan contoh dan teladan yang baik bagi bawahannya, tidak terkecuali kepala sekolah yang menjalankan suatu organisasi di lingkungan sekolah, setiap kapala sekolah harus mampu menjadi coordinator, dorongan dan motivator bagi bawahannya, agar tercipta situasi dan kondisi belajar yang efektif dan efisien.(Amirudin 2017)

## KESIMPULAN

1.kepemimpinan mempunyai dasar empiris-normatif bahwasanya "kepemimpinan" merupakan sesuatu yang sangat perlu pada kehidupan manusia. Karena realitanya kepemimpinan adalah faktor penentu dalam sebuah kesuksesan dan gagalnya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang direncanangkan.

2. Dalam suatu pelaksanaan pembelajaran sebaiknya sekolah madrasah memiliki teknik dan cara pembelajaran dan pengajaran yang efektif dan efien yang sesuai dengan katakter peserta didik, pendidik dan pelayanan yang ada di sekolah.

3. Pada gaya kepemimpinan Islami, dikutip Ramayulis dalam bukunya yang berjudul ilmu pendidikan Islam yaitu bersifat Jujur, Adil, Sabar, Dipercaya, Cerdas, Teguh pendirian, Ikhlas, Berani, Tegas, Baik sangka, Rendah hati, Dermawan, Menjaga kehormatan diri, Kasih sayang, pemalu, Santun, Pemaaf Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin harus memiliki jiwa dan sikap yang dapat memberikan contoh - contoh dan teladan yang baik bagi bawahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Amirudin. 2017. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7(2):23–37.

Fauzi, Ahmad. 2017. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):42–53. doi: 10.31538/nidhomulhaq.v2i2.31.

Ii, B. A. B., and Pengertian Kepemimpinan. n.d. "Kemampuan Memimpin Dalam Suatu Peristiwa Sejarah Yang Penting , Meskipun Memetakan Atau Memformulasikan Tentang." 20–106.

Mulya Prakarsa. 2019. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Agama Di Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Medan."

زکریای ابن محمد, رازی. 1384. *No Title*بیستم جلد الحاوی